

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia menggunakan bahasa Nasional yaitu bahasa Indonesia. Pada Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2009 tercantum bahwa, tentang bendera, bahasa, dan lambang negara, serta lagu kebangsaan yang tercantum pada pasal 1 ayat 2. Berbunyi, “Bahasa Negara Kesatuan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi nasional yang digunakan di seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Pernyataan tersebut menjadi dasar bagi setiap Warga Negara Indonesia agar turut serta menjunjung tinggi bahasa Indonesia yang merupakan bahasa resmi nasional. Fungsi lain dari bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi antar sesama penduduk mengingat Indonesia merupakan negara heterogen dengan banyaknya bahasa daerah dari setiap suku dan budaya. Oleh karena itu, mempelajari dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting untuk tetap mempertahankan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

Penggunaan bahasa yang baik dan benar artinya menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah yang berlaku, misalnya kegiatan menulis. Kegiatan menulis merupakan pengingat kembali akan suatu peristiwa atau pengalaman yang ingin disampaikan kepada pembaca. Penyampaian pengalaman yang tepat dapat disajikan pada karangan deskripsi. Dipilihnya karangan deskripsi karena karangan ini

merupakan penggambaran dari satu objek atau peristiwa tertentu. Dengan demikian karangan deskripsi mampu menjelaskan dalam entitas kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga karya yang ditulis oleh siswa dapat dirasakan maupun dialami langsung oleh pembaca. Dalam proses penulisan, siswa harus menggunakan ejaan yang benar, mengingat akan adanya kerancuan informasi jika penggunaannya tidak sesuai.

Ejaan sering kali dianggap sederhana. Namun kesederhanaannya itulah yang sering dilupakan oleh siswa. Hal tersebut didukung oleh hasil observasi peneliti saat proses kegiatan menulis, siswa masih memiliki beberapa kesalahan bahasa tulis pada aspek ejaan. Adanya kesalahan penggunaan ejaan yang ditemukan dalam hasil pekerjaan siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti proses pembelajaran yang kurang menekankan pentingnya penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku serta tidak didukung dengan komponen pembelajaran yang tepat, dan kurangnya pengetahuan siswa mengenai penggunaan kaidah berbahasa yang berlaku.

Ejaan sering disebut ortografi. Sistem ejaan dalam suatu bahasa atau gambaran bunyi bahasa seperti tulisan atau lambang meliputi masalah ejaan, kapitalisasi, pemenggalan kata, tanda baca dan lain sebagainya, didefinisikan sebagai ortografi. Ejaan pada bahasa Indonesia mengalami penyempurnaan yang telah dilakukan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Guru dan Kebudayaan. Penyempurnaan tersebut menghasilkan naskah yang pada tahun 2015 telah ditetapkan menjadi peraturan Kementerian Guru dan Kebudayaan Nomor 50 tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Hasil wawancara dengan guru kelas IV yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Mei 2022, peneliti mengetahui bahwasannya, siswa masih melakukan kesalahan pada penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada hasil pekerjaan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Kesalahan yang ditemukan pada penggunaan ejaan tersebut ada yang disebabkan oleh ketidakpahaman dan kelupaan siswa dalam penggunaan ejaan yang benar. Seperti penggunaan huruf kapital, siswa tidak mengetahui jika awal kalimat, nama orang, kota, dan hari di tulis memakai huruf kecil.

Kesalahan penggunaan ejaan, mempengaruhi maksud dari pesan yang akan disampaikan oleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan ejaan yang berkaitan erat dengan penyampaian gagasan dalam bentuk tulisan, menggunakan ejaan bahasa Indonesia agar hasil jawaban dapat dipahami oleh guru. Adapun kesalahan-kesalahan penulisan ejaan dalam penyampaian gagasan atau hasil jawaban disebabkan sistem pembelajaran serta model pembelajaran tidak bervariasi. Maka dari itu, kemampuan berbahasa siswa di SD harus semakin diasah dengan melakukan pembelajaran menulis.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti melakukan analisis kesalahan penggunaan ejaan pada karangan deskripsi karya siswa kelas IV SDN 064030 Medan. Hal ini sesuai dengan pengertian analisis yang merupakan aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti; mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian di cari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas IV sesuai pada penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar yang ditemukan dalam karangan deskripsi. Dengan diketahuinya

kesalahan penggunaan ejaan yang dilakukan oleh siswa sehingga guru dapat melakukan evaluasi dan perbaikan pada pembelajaran kedepannya. Hal ini berfungsi untuk meminimalisir kesalahan penggunaan ejaan yang akan dilakukan kembali oleh siswa. Sehingga kedepannya dapat terjadi peningkatan kualitas terhadap pembelajaran bahasa khususnya pada aspek menulis di sekolah sesuai dengan kaidah yang berlaku.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yang diangkat dari penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Kesalahan ejaan disebabkan ketidakpahaman dan kelupaan siswa dalam penggunaan ejaan yang benar..
- 1.2.2 Sistem pembelajaran serta model pembelajaran tidak bervariasi.
- 1.2.3 Kurangnya penekanan pentingnya penggunaan media bahasa Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memfokuskan penelitian ini mengenai adanya bentuk kesalahan ejaan pada karangan deskripsi karya siswa kelas IV. “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Deskripsi di Kelas IV SD, mencakup penelitian kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan kata depan, penggunaan tanda baca koma, dan tanda baca titik pada karangan deskripsi karya siswa kelas IV SDN 064030 Medan.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang diambil yaitu:

- 1.4.1 Apa saja jenis kesalahan penggunaan ejaan yang dianalisis pada karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 064030 Medan?
- 1.4.2 Bagaimana urutan kesalahan penggunaan ejaan yang telah dianalisis pada karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 064030 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.5.1 Mengetahui kesalahan penggunaan ejaan pada karangan deskripsi siswa IV SDN 064030 Medan.
- 1.5.2 Mendeskripsikan urutan kesalahan penggunaan ejaan yang telah dianalisis pada karangan deskripsi siswa IV SDN 064030 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.6.1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi guru untuk lebih cermat dalam penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia oleh siswa agar kesalahan berbahasa dapat diminimalisasi.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Siswa

Menjadi pembelajaran bagi siswa mengenai kesalahan berbahasa khususnya pada aspek ejaan yang harus diperhatikan dalam menulis agar sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang berlaku.

2. Bagi Guru

Memperluas wawasan bagi guru tentang penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang memudahkan guru dalam memeriksa kesalahan penggunaan ejaan siswa dan sebagai umpan balik dari guru, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia lebih dapat tersampaikan dengan sederhana di kelas.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam rangka pembelajaran penggunaan ejaan, sehingga dapat meningkatkan hasil tulisan siswa.

4. Bagi Peneliti

Sebagai evaluasi peneliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek kebahasaan.

5. Bagi peneliti lainnya

Memberikan referensi bagi dalam melakukan kegiatan analisis hasil pekerjaan siswa dengan memperhatikan kesalahan ejaan.